

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA SWASTA DARUD DA'WAH WAL IRSYAD (DDI) KENDARI

Oleh:

Hartini Sri Rahayu¹⁾, Aspin²⁾, Alber Tigor Arifyanto³⁾
¹⁾²⁾³⁾ **Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Halu Oleo**
Email: sriahayu317@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMA Swasta DDI Kendari. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Swasta DDI Kendari kelas XI tahun ajaran 2017/2018. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif, dengan menggunakan analisis regresi. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMA Swasta DDI Kendari. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Berdasarkan hasil uji analisis inferensial menggunakan uji t-test dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yaitu hasil analisis uji t-test diperoleh $(r_{xy}) = 6,995$ ($r_{hitung} = 6,995 > r_{tabel} = 1,662$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMA Swasta DDI Kendari.

Kata Kunci: Perhatian orang tua, Motivasi belajar

THE INFLUENCE OF PARENTAL ATTENTION TO THE LEARNING MOTIVATION OF THE PRIVATE HIGH SCHOOL STUDENTS OF DARUD DA'WAH WAL IRSYAD (DDI) KENDARI

ABSTRACT

The study aims to determine the effect of parental attention on the students learning motivation class XI of private high school DDI Kendari. The subjects in this study were DDI Kendari private high school student in class XI school year 2017/2018. This research approach is quantitative, using regression analysis. The hypothesis of this research is that there is a positive influence of parental attention to learning motivation of DDI Kendari senior high school student. Data collection method used questioner. Data analysis method used t test. Based on the result of inferential analysis test using t-test a significant level of 0,05, the results of the t-test analysis obtained $(r_{xy}) = 6,995$ (calculated $= 6,995 > r_{table} 1,662$). From the results, it can be concluded that there is influence of parental attention to learning motivation of private high school student of DDI Kendari.

Keywords: Parental attention, Learning motivation

Pendahuluan

Banyak faktor yang memengaruhi anak dalam belajar, salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar anak adalah motivasi. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Sardiman (2014: 73) mengemukakan motivasi adalah perubahan energi seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Motivasi belajar juga berguna sebagai penunjang dalam kegiatan belajar siswa. Pemberian motivasi yang tepat pada peserta didik akan memengaruhi semangat belajarnya dan mendorong peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Guru dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan berbagai cara. Salah satunya dengan memberikan *reward* kepada siswa yang meraih prestasi paling tinggi di kelas.

Sardiman (2014: 83) mengemukakan anak yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki ciri-ciri seperti tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, dapat memertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Pada kenyataannya, masih terdapat siswa dengan motivasi belajar rendah. Hal ini dapat dilihat dengan masih adanya siswa yang lebih memilih melakukan aktivitas lain saat jam pelajaran berlangsung dan kurang memerhatikan materi pelajaran saat jam pelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran di SMA Swasta Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Kendari bahwa masih ada sebagian siswa kelas XI yang kurang termotivasi dalam belajarnya. Hal ini ditunjukkan dengan masih ada siswa yang melakukan aktivitas lain pada saat jam pelajaran berlangsung seperti kurang memerhatikan materi pelajaran, terlambat masuk kelas, sering keluar masuk kelas pada jam pelajaran sedang berlangsung dan mengerjakan tugas rumah di sekolah, ada beberapa siswa yang sering absen dan membolos, kurang minat terhadap kegiatan belajar di sekolah, serta siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pelajaran.

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan data identifikasi kebutuhan dan masalah siswa (IKMS) yang dibagikan menunjukkan bahwa masih ada sebagian siswa yang kurang memiliki motivasi dalam belajar yang ditunjukkan dengan adanya siswa yang keluar masuk, kurang memerhatikan pelajaran dan terlambat masuk kelas. Jika hal tersebut dibiarkan maka akan berdampak pada hasil belajar dan prestasi siswa yang menurun, selain itu apabila kurangnya motivasi belajar tersebut tidak segera mendapatkan penanganan yang cepat bahkan siswa dapat tidak naik kelas atau melanjutkan studi ke jenjang selanjutnya.

Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktornya adalah perhatian orang tua. Perhatian orang tua merupakan kesadaran jiwa ayah dan ibu kandung untuk memerdulikan anaknya, terutama dalam hal memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya dalam kegiatan belajar anak. Perhatian orang tua menjadi salah satu faktor yang memengaruhi motivasi belajar anak. Dengan adanya perhatian orang tua, maka anak akan merasa diperhatikan dan juga dibutuhkan oleh orang tuanya. Sebagai timbal balik, maka anak akan memberikan yang terbaik untuk orang tuanya yang ditunjukkan melalui motivasi belajar yang tinggi di sekolah yang bertujuan untuk memberikan kebahagiaan kepada orang tuanya (Basri, 2004).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar siswa SMA Swasta Darud Da'wah Wal Irsyad Kendari". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMA Swasta Darud Da'wah Wal Irsyad Kendari.

Motivasi belajar

Kata "motif" diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Menurut Sardiman (2014: 73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Uno (2013: 3) mengemukakan motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Selanjutnya Motivasi adalah perasaan atau pikiran yang mendorong seseorang untuk melakukan pekerjaan atau menjalankan kekuasaan terutama dalam berperilaku (Sbrotell dan Kaluzny, 2002: 173). Pendapat lain dikemukakan oleh Musfiqon dan Widodo (2015: 1) yang menyatakan bahwa belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat melalui pengalaman. Hal tersebut serupa dengan pendapat Djamarah (2011: 13) yang mengemukakan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan motivasi adalah sesuatu yang bersifat dinamis dan merupakan suatu proses yang dapat menampilkan perilaku untuk mencapai tujuan dalam memuaskan kebutuhan-kebutuhan dirinya, sehingga mendapat tujuan yang dikehendaki dan dapat selaras dengan waktu yang ada. Dengan kata lain, motivasi belajar adalah dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan perubahan tingkah laku berkaitan dengan belajarnya. Selanjutnya, terjadi perubahan dalam diri siswa yang berbentuk sikap, kebiasaan, pengetahuan dan pengalaman belajar.

Pentingnya peranan orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar anak karena keluarga yang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Dalam usaha mendidik anak, maka orang tua menciptakan suasana dan kondisi yang tenang serta memberikan bantuan agar motivasi belajar anak semakin baik.

Ciri-ciri motivasi belajar

Sardiman (2014: 83) mengemukakan bahwa motivasi yang ada pada diri setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tekun dalam menghadapi tugas.
2. Tidak cepat bosan terhadap tugas-tugas yang rutin.
3. Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa).
4. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah orang dewasa.
5. Lebih senang bekerja mandiri.

6. Dapat memertahankan pendapatnya.
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah.

Selanjutnya, Handoko (2010) mengemukakan indikator lain dari motivasi belajar individu sebagai berikut:

1. Kuatnya kemauan untuk belajar.
2. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar.
3. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain dan,
4. Ketekunan dalam mengerjakan tugas. Apabila siswa memiliki ketekunan, tidak mudah putus asa, bertanggung jawab, ulet dalam memecahkan masalah, memiliki tujuan yang realistis, mandiri dalam menghadapi hambatan dan adanya kemauan yang kuat untuk belajar, maka pembelajaran akan berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal.

Dari dua indikator/ ciri motivasi belajar yang dirumuskan oleh ahli tersebut, disimpulkan bahwa ciri-ciri motivasi belajar antara lain: Tekun dalam menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, kuatnya kemauan untuk belajar, jumlah waktu yang disediakan untuk belajar.

Jenis-jenis motivasi belajar

Sardiman (2014: 89) menjelaskan bahwa motivasi belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu: motivasi dalam diri pribadi seseorang atau motivasi intrisik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang atau motivasi ekstrinsik. Adapun pengertian motivasi intrisik dan ekstrinsik yakni:

1. Motivasi intrisik

Motivasi intrisik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh dan mendorongnya, rajin untuk mencari buku untuk dibaca.

2. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena besok paginya akan ada ujian dengan harapan mendapat

nilai yang baik, sehingga akan dipuji oleh teman atau orang tuanya.

Pengertian perhatian orang tua

Perhatian orang tua terdiri dari dua suku kata yakni perhatian dan orang tua. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 852) kata perhatian diartikan sebagai memerhatikan, apa yang diperhatikan. Kartono (1996: 111) menyatakan bahwa perhatian adalah reaksi umum dari organisme dan kesadaran, yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi dan pembatasan kesadaran suatu obyek.

Selanjutnya, Suryabrata (2006: 14) mengemukakan bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu obyek, atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktifitas yang dilakukan. Orang tua adalah guru yang paling utama dan pertama memberikan pendidikan kepada anaknya dan bertanggung jawab penuh terhadap proses pertumbuhan dan perkembangannya. Perhatian orang tua merupakan hal yang sangat berpengaruh bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Sumanto (dalam Nisa, 2015: 14) mengemukakan bahwa perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan pada suatu obyek tertentu dan unsur pikiranlah yang paling kuat pengaruhnya.

Bentuk- bentuk perhatian orang tua

Sebagai orang tua yang bertanggung jawab terhadap anaknya, orang tua memegang fungsi dan peranan penting dalam meningkatkan pendidikan anaknya. Mulyadi (2007: 25) menjelaskan perhatian orang tua dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk yaitu:

1. Penyediaan dan pengaturan waktu belajar anak

Orang tua harus menyediakan waktu untuk mendampingi belajar anak dan memberikan waktu sebaik-baiknya jangan sampai waktu belajar digunakan untuk yang lain, atau terganggu aktifitas lain, maka apabila ini terjadi akan mengganggu proses belajar anak dan pada akhirnya berdampak pada prestasi belajar anak. Orang tua dapat berperan membantu mengatur waktu belajar dengan memerhitungkan waktu setiap hari, menentukan waktu yang tersedia setiap hari, merencanakan materi pelajaran yang akan dipelajari dan menentukan waktu yang dapat

dipergunakan untuk belajar dengan hasil terbaik.

2. Bantuan mengatasi masalah

Bantuan mengatasi masalah adalah membantu mengatasi masalah yang dihadapi anak ketika belajar baik kesulitan-kesulitan anak dalam membaca, menulis, mengerjakan pekerjaan rumah, menyatakan pendapat baik tulis maupun lisan.

3. Pengawasan belajar anak

Anak memerlukan pengawasan dari orang tua agar sifat dewasa dan tanggung jawab belajar tumbuh pada diri anak. Orang tua hendaknya meluangkan waktu untuk mengawasi dan mendampingi anak dalam belajar.

4. Penyediaan fasilitas belajar

Fasilitas belajar adalah semua kebutuhan yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam rangka untuk memudahkan, melancarkan dan menunjang dalam kegiatan belajar disekolah. Supaya lebih efektif dan efisien yang nantinya peserta didik dapat belajar dengan maksimal dan hasil belajar yang memuaskan. Keadaan peralatan seperti pensil, tinta, penggaris, buku tulis, buku pelajaran, jangka dan lain-lain akan membantu kelancaran dalam belajar. Kurangnya alat-alat tersebut akan menghambat proses belajar anak.

Selanjutnya, Sulastri (Cahyani, 2015: 21) juga memberikan gambaran tentang perhatian orang tuadalam beberapa bentuk, antara lain:

1. Memberikan peringatan

Peran orang tua dalam hal ini adalah memberikan peringatan terhadap perilaku anaknya. Orang tua memberikan nasihat kepada anak agar tidak melakukan perilaku yang menyimpang.

2. Memberikan teguran

Orang tua menegur tindakan anak yang salah dan memberikan penjelasan kepada anak mengapa hal tersebut salah serta menunjukkan hal yang benar. Orang tua memiliki kewajiban untuk mengontrol perilaku anak dan membimbing anak apabila anak melakukan kesalahan.

3. Memerhatikan penyediaan sarana studi

Sarana prasarana studi merupakan komponen yang penting dalam proses belajar anak. Apabila sarana prasarana tidak memadai maka proses belajar anak akan terhambat. Orang tua memiliki kewajiban

untuk menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak untuk belajar. Sehingga proses belajar anak berjalan dengan lancar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk perhatian orang tua antara lain: penyediaan dan pengaturan waktu belajar, bantuan mengatasi masalah, pengawasan belajar, memberikan peringatan, memberikan teguran, dan memerhatikan penyediaan sarana studi.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta DDI Kendari pada semester ganjil tahun ajaran 2018/ 2019. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan regresional, yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran pengaruh antara satu variabel bebas perhatian orang tua dengan variabel terikat motivasi belajar siswa di SMA Swasta DDI Kendari.

Penelitian ini menggunakan alat pengumpul data berupa angket yang disusun berdasarkan ciri-ciri motivasi belajar dan perhatian orang tua. Angket yang akan digunakan terlebih dahulu diuji coba, untuk memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ilmiah yaitu validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan uji reliabilitas pada instrumen menggunakan bantuan program komputer *Statistical Packages for Social Science (SPSS)* versi 16.0. Adapun kriteria yang digunakan untuk uji validitas adalah apabila nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan sebesar 0,05% maka instrumen dikatakan valid, sedangkan uji reliabilitas ini didasarkan pada ketentuan bahwa apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan reliabel. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Analisis deskriptif

Data mengenai variabel perhatian orang tua dianalisis menggunakan aplikasi *SPSS Version 16.0*. adapun hasil analisisnya dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 1
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Perhatian Orang Tua

	N	Min	Max	Mean	Std	Var
X	88	125	185	149	16	260
Valid n (Listwise)	88					

Berdasarkan data hasil analisis deskriptif variabel perhatian orang tua pada tabel 1 tersebut, terlihat bahwa terdapat 88 orang siswa yang mengisi angket dengan skor minimum 125, skor maksimum 185, rata-rata (*mean*) 149.12, simpangan baku (*Standar deviation*) 16.14, varians 260.63.

Selanjutnya, untuk mengetahui rentan skor dan jumlah siswa yang masuk dalam kategori sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi, maka dibuat distribusi frekuensi skor variabel perhatian orang tua sebagai berikut:

Tabel 2
Kategorisasi Data Variabel Perhatian Orang Tua

Interval	Kategori	Frekuensi	%
166- 204	Sangat baik	23	26,13
128- 165	Baik	60	68,18
90- 127	Kurang baik	5	5,68
51- 89	Buruk	0	0
Jumlah		88	100

Melalui tabel tersebut, dapat dilihat bahwa perhatian orang tua kelas XI SMA Swasta DDI Kendari yang dilaksanakan pada 88 siswa bahwa sebanyak 5 orang (5,68%) berada pada kategori kurang baik, 60 orang (68,18%) berada pada kategori baik, 23 (26,13%) berada pada kategori sangat baik dan tidak ada siswa berada pada kategori buruk (0).

Selanjutnya, data mengenai variabel motivasi belajar dianalisis menggunakan aplikasi *SPSS Version 16.0*. adapun hasil analisisnya dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 3
Hasil Analisis Deskriptif Variabel
Motivasi Belajar

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev	Var
Y	88	102	170	128	12.6	160
Valid N (listwise)	88					

Berdasarkan data hasil analisis deskriptif variabel motivasi belajar pada tabel 3 tersebut, terlihat bahwa terdapat 88 orang siswa yang mengisi angket dengan skor minimum 102.00, skor maksimum 170.00, rata-rata (*mean*) 128.97, simpangan baku (*standar deviation*) 12.65, varians 160.27.

Selanjutnya, untuk mengetahui rentan skor dan jumlah siswa yang masuk dalam kategori sangat baik, baik, kurang baik dan buruk maka dibuat distribusi frekuensi skor variabel perhatian orang tua sebagai berikut:

Tabel 4
Kategorisasi Data Variabel Motivasi Belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	%
130-160	Sangat baik	27	30,68
100-129	Baik	55	62,5
70-99	Kurang baik	6	6,82
40-69	Buruk	0	0%
Jumlah		88	100

Data pada tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa motivasi belajar kelas XI SMA Swasta DDI Kendari yang dilaksanakan pada 88 siswa bahwa sebanyak 6 siswa (6,82%) berada di kategori kurang baik, 55 siswa (62,5%) berada pada kategori baik, 27 siswa (30,68%) berada pada kategori sangat baik dan tidak ada siswa yang berda pada kategori buruk (0).

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh antara kedua variabel ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua siswa maka semakin tinggi motivasi belajar pada siswa, sebaliknya semakin rendah perhatian orang tua siswa maka semakin rendah motivasi belajar pada siswa. Hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar = 6,995 jika dibandingkan nilai t_{tabel} = 1,662 maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang positif variabel perhatian orang

tua terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA Swasta DDI Kendari.

Perhatian orang tua ini sangat dibutuhkan oleh anak. Oleh karena itu, orang tua semestinya memberi dorongan dan motivasi terhadap anak dan berusaha memenuhi kebutuhan anak dalam belajarnya serta menghindari sikap yang membuat anak patah semangat dalam belajar. Perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Banyak orang tua kurang menyadari bahwa bentuk perhatian mereka mendukung kemajuan anak dalam belajar.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ahmadi (1998) yang mengemukakan bahwa kemajuan belajar anak tidak lepas dari bantuan dan pengawasan dari orang tua, kasih sayang dari orang tua dan perhatian orang tua. Orang tua memiliki peran yang besar dalam menciptakan motivasi belajar bagi anak. Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri individu untuk mengadakan perubahan tingkah laku terkait dengan belajarnya. Motivasi akan baik apabila orang tua memenuhi kebutuhan untuk menujung motivasi tersebut. Dalam penelitian ini motivasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya perhatian orang tua. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang positif antara perhatian orang tua dan motivasi belajar. Hal ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Fuad dan Zuraini (2016: 45) yang mengatakan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi motivasi belajar anak adalah keluarga khususnya orang tua. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Djamarah (2002: 132) bahwa seseorang minat dan motivasi terhadap suatu aktivitas, akan memerhatikan aktifitas itu secara konsisten disertai rasa senang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rini (2016) dengan judul penelitian “Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa kelas Tinggi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung” yang menyimpulkan terdapat hubungan yang signifikan positif perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa Kelas tinggi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung. Hal ini dapat dilihat dari koefisien korelasi yaitu sebesar 0,352.

Peran guru bimbingan konseling yakni membantu siswa untuk mengenali kepribadian,

mengenali kelebihan dan kekurangan motivasi, bakat dan cita-citanya. Selain itu diperlukan peningkatan kinerja guru bimbingan dan konseling. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling adalah dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling. Selain itu kolaborasi wali kelas dan orang tua siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pemberian layanan bimbingan dan konseling merupakan alat penting untuk membantu siswa untuk lebih memahami dirinya, kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya serta bakat dan minat yang dimiliki.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, penelitian ini menjawab hipotesis yang diajukan yaitu perhatian orang tua berpengaruh secara positif terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA Swasta DDI Kendari tahun ajaran 2017/2018 atau dengan kata lain hipotesis dalam penelitian ini diterima atau terbukti.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal berikut

1. Secara umum, siswa memperoleh perhatian orang tua secara baik, 60 siswa (68,18%) berada dalam kategori baik, 5 siswa (5,68%) berada dalam kategori kurang baik, 23 siswa (26,13%) berada dalam kategori sangat baik dan tidak ada siswa yang berada dalam kategori buruk. Hasil tersebut menggambarkan bahwa perhatian orang tua siswa kelas XI SMA Swasta DDI Kendari berada pada kategori baik.
2. Secara umum, siswa memperoleh motivasi belajar yang tinggi, yaitu sebanyak 55 siswa (62,5%) berada dalam kategori baik, 6 siswa (6,82%) berada dalam kategori kurang baik, 27 siswa (30,68%) berada pada kategori sangat baik dan tidak ada siswa yang berada pada kategori buruk. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI SMA Swasta DDI Kendari berada pada kategori tinggi.
3. Dengan demikian, hipotesis H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas XI SMA Swasta DDI Kendari, dengan koefisien regresi (r_{xy}) = 6,995 ($r_{hitung} = 6,995 > r_{tabel} = 1,662$).

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran, agar bekerja sama dengan guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama memberikan masukan-masukan yang memotivasi siswa dalam belajar agar mendapat prestasi yang lebih memuaskan.
2. Bagi guru bimbingan dan konseling, hendaknya meningkatkan kinerjanya dengan mengembangkan layanan-layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Kepala sekolah hendaknya mengadakan kerja sama dengan orang tua siswa, guru mata pelajaran, wali kelas dan guru bimbingan dan konseling untuk bersama-sama mencari solusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa karena dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tidak hanya menjadi tanggung jawab personil sekolah saja, akan tetapi juga menjadi tanggung jawab orang tua juga.
4. Orang tua hendaknya lebih memerhatikan kebutuhan belajar anak, baik itu menyediakan alat atau fasilitas yang dibutuhkan, meliputi buku dan alat tulis sehingga dengan demikian dapat mendorong anak untuk termotivasi dalam belajarnya, sehingga anak dapat meningkat prestasi belajarnya.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu. (1998). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basri, Hasan. (2004). *Keluarga Sakinah Tinjauan Psikologi dan Agama*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Cahyani, Dwi. (2015). *Hubungan Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan Kesiapan Belajar Siswa Kelas V SDN DI Gugus II Kecamatan Galur Kulon Progo*. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Dimiyati, Mudjiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dirgaganarso, Singgih. (1996). *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Mutiara Sumber.

- Djamrah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar. rev.ed.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. (2015). *Statistika.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamzah, Uno. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kartono, Kartini. (1992). *Peran Keluarga Memandu Anak.* Jakarta: Rajawali Press.
- Martin, Handoko. (2010). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah.* Yogyakarta: Kanisius.
- Mulyadi, Seto. (2007). *Membangun Komunikasi Bijak Orang Tua dan Anak.* Jakarta: Buku Kompas.
- Musfiqon & Muhamad Andiek Widodo. (2015). *Desain Presentasi Pembelajaran Inovatif.* Jakarta: Prestasi Pusta Karya.
- Nisa, Afiatin. (2015). *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.* Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan : Vol. 11.
- Nurmala, Siti. (2012). *Faktor- faktor yang Memengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan*Vol 42: 2.
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor- faktor yang Memengaruhinya. rev. ed.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Surya brata, Sumadi. (2006). *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Tim KBBI. (1998). *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.
- Wahib, Abdul. (2015). *Konsep Orang Tua dalam Membangun Kepribadian Anak* Vol 2:1.

